

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN CALISTUNG PADA KELAS RENDAH
(STUDI KASUS KELAS III SDN 142 HUTABARINGIN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (s.pd) pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

Oleh:

IRMA SURYANI BATUBARA
NIM: 21160045

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN CALISTUNG PADA KELAS RENDAH
(STUDI KASUS KELAS III SDN 142 HUTABARINGIN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (s.pd) pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

Oleh:

IRMA SURYANI BATUBARA
NIM: 21160045

Pembimbing I

Dr. Faisal Musa, M.Pd
NIP. 197802240050111006

Pembimbing II

Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Suryani Batubara

Nim : 21160045

Tempat/Tgl. Lahir : Simandiingin Lombang, 6 Januari 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Simandiingin Lombang, Kec. Padang Bolak, Kab.
Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Kelas Rendah (Studi Kasus Kelas III SDN 142 Hutabaringin)”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2025

Yang membuat pernyataan



Irma Suryani Batubara
NIM. 21160046

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Irma Suryani Batubara, NIM 21160045 dengan judul: **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Siswa Kelas III SDN 142 Hutabaringin”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Dr. Faisal Musa, M. Pd
NIP: 197801242005011006

Pembimbing II

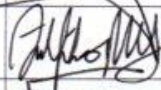
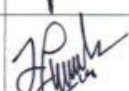


Marwah Lubis, M.Pd
NIP: 198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Kelas Rendah (Studi Kasus Kelas III SDN 142 Hutabaringin)” a.n Irma Suryani Batubara, Nim 21160045 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 September 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua/Penguji I		7/10/2025
2.	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Sekretaris/Penguji II		6/10-2025
3.	Dr. Faisal Musa, M.Pd NIP. 197802240050111006	Penguji III		7/10-2025
4.	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Penguji IV		07/10/2025

Mandailing Natal
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal



MOTTO

“ Segala yang bisa Kamu Bayangkan Adalah Nyata “

(Pablo Picasso)

“ Ingatlah Mimpi Anda dan Perjuangkan Mimpi Itu.

**Kita Harus Tahu Apa yang Kita inginkan dalam Kehidupan ini
Ketakutan dan Kegagaglan Hanya Akan Membuat Mimpimu itu Menjadi
Mustahil Untuk di Gapai “**

ABSTRAK

Irma Suryani Batubara NIM: 21160045 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Kelas Rendah (Studi Kasus Kelas III SDN 142 Hutabaringin). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) pada siswa kelas III SDN 142 Hutabaringin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan Calistung dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode bervariasi seperti metode bermain, diskusi kelompok, latihan soal, serta penggunaan media pembelajaran sederhana. Faktor pendukung dalam pembelajaran Calistung antara lain semangat siswa, dukungan orang tua, dan kreativitas guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana, perbedaan kemampuan siswa, serta waktu belajar yang terbatas. Dengan strategi yang diterapkan, kemampuan Calistung siswa menunjukkan peningkatan secara bertahap.

Kata kunci: *Strategi Guru, Meningkatkan Kemampuan, dan Calistung.*

ABSTRACT

Irma Suryani Batubara NIM: 21160045 *Teachers' Strategies in Improving Literacy and Numeracy Skills in Lower Grades (A Case Study of Grade III at SDN 142 Hutabaringin).* This study aims to examine the strategies used by teachers to improve students' reading, writing, and arithmetic (Calistung) skills in the third grade of SDN 142 Hutabaringin. The research method employed was qualitative with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that teachers' strategies in improving Calistung skills are carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. In the implementation stage, teachers used various methods such as play-based learning, group discussions, practice exercises, and the use of simple teaching media. Supporting factors in Calistung learning include students' enthusiasm, parental support, and teachers' creativity, while inhibiting factors consist of limited learning facilities, differences in students' abilities, and limited study time. With the strategies applied, students' Calistung skills have shown gradual improvement.

Keywords: Teacher Strategy, Increasing Capabilities and Calistung,

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menuangkan hasilnya dalam skripsi ini. Sholawat serta salam kepada nabi Muhammad Saw yang senantiasa menjadi *Rahmatanlila'alam* serta suri teladan yang patut untuk di contoh. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Siswa Kelas III SDN 142 Hutabaringin” merupakan tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan materi maupun non-materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M. Hum selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Faisal Musa, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Marwah Lubis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ketelitian, perhatian, serta dorongan yang tak henti-hentinya telah membantu saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Untuk kedua orang tua, Ayahku tercinta Mara Tamat Batubara (Alm) dan Teruntuk Surgaku Ibu Lanna Hari Siregar, seorang wanita tangguh yang

dengan segala pengorbanan, doa, dan kerja kerasnya telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Terima kasih telah mendidik, membesarkan, dan berjuang seorang diri demi kebahagiaan serta masa depan anak-anakmu. Doa dan ketulusanmu adalah kekuatan terbesar dalam perjalanan hidupku hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi Sarjana di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

7. Untuk saudara dan saudari kandung saya (Julmei Batubara, Dirawati Batubara, Irwan Efendi Batubara, Rosul Batubara, Sapii Batubara, Siti Aisyah Batubara dan adik saya Dahliana Batubara), terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya atas dukungan, doa, dan kebersamaan yang selalu menguatkan dalam setiap langkahku. Kalian adalah penyemangat sekaligus tempatku berbagi suka dan duka. Semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi kebanggaan kita bersama.
8. Untuk abang ipar saya Muksin Alatas Siregar dan Supriadi Siregar terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perhatian yang telah engkau berikan. Engkau bukan hanya sebagai ipar, tetapi juga sosok yang senantiasa memberi semangat dan menjadi teladan dalam keluarga.
9. Bapak/Ibu dosen PGMI beserta civitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Terkhusus sahabat dan teman terkasih saya yaitu Saridona Nazara, terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, canda tawa, dan air mata yang kita lewati bersama. memberikan dukungan serta motivasi. Kehadiranmu sungguh menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik peneliti.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis yaitu Squad Paluta: Diana Siregar, Nurmayanti Fitri Simbolon, Lena Wito Siregar, Nurmin Patima Harahap, Wenni Elida Harahap, Muhammad Baik Siregar, dan Hendra Hasibuan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan

kebersamaan. Terima kasih atas doa, kerja sama, dan semangat yang telah menjadi bagian penting penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan saya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
13. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, 25 September 2025



Irma Suryani Batubara
NIM. 21160045

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Guru.....	8
B. Kompetensi Guru	10
C. Peran Guru	11
D. Strategi Guru	12
1. Pengertian Strategi Guru.....	12
2. Strategi Pembelajaran.....	14
3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	15
E. Tahapan Perkembangan Calistung Pada Siswa.....	17
F. Strategi Pembelajaran Calistung Yang Efektif	20
G. Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung).....	24
H. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa	28
I. Hasil Peneliti Yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	33

C. Sumber Penelitian	34
D. Teknik Pegumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
1. Temuan Umum Penelitian	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	44
a. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Calistung yang Diterapkan Oleh Guru di Kelas III SDN 142 Hutabaringin.....	44
b. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Calistung	56
B. Hasil dan Pembahasan.....	59
1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Calistung yang Diterapkan Oleh Guru di Kelas III SDN 142 Hutabaringin.....	59
2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Calistung	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	75
Lampiran 2	76
Lampiran 3	77
Lampiran 4	79
Lampiran 5	82
Lampiran 6	85
Lampiran 7	86
Lampiran 8	87
Lampiran 9	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan dasar berupa membaca, menulis, dan berhitung (Calistung). Keterampilan tersebut menjadi modal awal bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Apabila kemampuan Calistung tidak dikuasai dengan baik, maka akan berdampak pada kesulitan memahami materi pelajaran lain, serta menghambat perkembangan akademik maupun sosial siswa.

Namun, kenyataannya di SDN 142 Hutabaringin masih terdapat siswa yang belum mampu menguasai Calistung dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 8 Oktober 2024, masih banyak siswa yang menghadapi kendala dalam proses membaca, menulis, maupun berhitung. Kesulitan membaca menyebabkan siswa tidak mampu memahami teks bacaan, lemahnya keterampilan menulis membuat siswa kurang mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan, sedangkan keterbatasan dalam berhitung menimbulkan kesulitan dalam memahami operasi dasar matematika. Kondisi tersebut juga ditemukan di SDN 142 Hutabaringin, khususnya pada siswa kelas III, di mana sebagian siswa belum sepenuhnya menguasai Calistung sesuai dengan standar yang diharapkan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan belajar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, sekaligus pembimbing dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat lebih mudah memahami, termotivasi, serta aktif dalam proses belajar Calistung.

Dalam praktiknya, guru dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti strategi bermain, strategi kontekstual, pembelajaran

kooperatif, maupun strategi pembelajaran langsung. Strategi bermain misalnya, digunakan untuk menumbuhkan rasa senang siswa dalam belajar; strategi kontekstual menekankan pada keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari; pembelajaran kooperatif mendorong kerja sama antar siswa; sedangkan strategi pembelajaran langsung membantu siswa memahami materi secara bertahap dan terstruktur. Pemilihan strategi ini tentu harus disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret

Calistung bukan hanya sekadar keterampilan teknis, melainkan juga berfungsi sebagai alat utama dalam proses berpikir, berkomunikasi, dan pemecahan masalah. Melalui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, siswa dapat memahami materi pelajaran lain, berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya, dan mengembangkan logika berpikir. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat sentral untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Strategi yang digunakan oleh pengajar saat mengajar dapat berdampak pada reaksi serta keberhasilan proses belajar. Memilih metode yang benar mampu mengatur lingkungan belajar yang nyaman, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Di samping itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar juga tergantung pada efektivitas, di mana guru perlu memahami berbagai strategi pengajaran dan tidak hanya bergantung pada satu pendekatan. Penggunaan strategi yang beragam dapat mengatasi kebosanan siswa, menjadikan mereka lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. (Meliza et al., 2016).

Kegiatan belajar mengajar selalu adanya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana strategi pembelajaran bertujuan untuk memotivasi siswa supaya lebih bersemangat dalam belajar. Strategi pembelajaran dibuat guru harus menyenangkan dan memotivasi siswa agar mudah dalam menerima pelajaran. Dengan itu siswa yang usia Sekolah Dasar sangat membutuhkan strategi yang tepat dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebisa mungkin dalam membuat

strategi yang bisa membuat siswa dalam proses belajar mampu meningkatkan membaca, menulis dan berhitung.

Pendidikan dasar di Indonesia berfungsi sebagai pondasi penting bagi pembentukan pribadi dan masyarakat yang cerdas. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 4 ayat 5, yang menyatakan bahwa pendidikan harus diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi seluruh masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan urgensi penguasaan calistung pada siswa sekolah dasar (Syaodih, 2021).

Kondisi tersebut di atas, salah satu faktor yang turut memengaruhi kondisi ini adalah strategi yang diterapkan oleh guru. Menurut (Warsita, 2018) efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini karena strategi pembelajaran yang tepat akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Guru sebagai pengelola proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa. Berbagai strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak di usia dini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam belajar membaca, menulis, dan menghitung. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru agar siswa dapat menguasai kemampuan Calistung secara optimal (Mashari et al., 2019).

Permasalahan Calistung masih menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran pada kelas rendah, khususnya pada kelas III SDN 142 Hutabaringin, di mana hasil observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah serta guru kelas menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas III belum menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang tepat agar kemampuan Calistung siswa dapat ditingkatkan. Guru telah berupaya

memberikan pendampingan khusus serta tambahan waktu belajar, namun hasilnya masih memerlukan pengembangan strategi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengatasi problematis membaca, menulis, dan berhitung pada kelas rendah, akan tetapi seringkali ditemui beberapa peserta didik yang masih merasa kesulitan. Peserta didik mengalami kesulitan yang berbeda-beda dengan peserta didik lainnya. Kondisi seperti ini tentu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Diperlukan langkah konkrit dan kolaboratif antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk segera menangani permasalahan tersebut. Ketiganya harus bersikap sigap dan pro aktif dalam memberikan pendampingan, motivasi, serta pendekatan yang tepat agar siswa dapat terbantu dalam mengembangkan keterampilan dasar tersebut secara maksimal.

Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan Calistung siswa. Strategi yang dirancang dan dilaksanakan guru harus mampu menjawab kebutuhan pelajar siswa secara individual maupun kelompok. Strategi pembelajaran tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi tetapi juga menjadi alat untuk memfasilitasi proses berfikir, berlatih, dan membangun pemahaman siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi yang digunakan oleh guru di SDN 142 Hutabaringin di dalam mengajarkan kemampuan Calistung. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Kelas Rendah (Studi Kasus Kelas III SDN 142 Hutabaringin)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Calistung yang diterapkan oleh guru di kelas III SDN 142 Hutabaringin?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan Calistung siswa di SDN 142 Hutabaringin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Calistung yang diterapkan oleh guru di kelas III SDN 142 Hutabaringin.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung proses pembelajaran Calistung di SDN 142 Hutabaringin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Untuk memperkaya dan mengembangkan teori-teori yang ada dalam bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan strategi pengajaran calistung dan perkembangan kognitif siswa di kelas III SD Negeri 142 Hutabaringin.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti terutama di bidang pendidikan tentang peran seorang guru di sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperoleh informasi tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

c. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan untuk wacana untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa sebagai pemimpin pembelajaran serta seorang pendidik dan sebagai acuan dalam mendidik.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa, dengan cara memberikan pemahaman tentang strategi yang lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan calistung mereka, yang pada gilirannya mendukung pencapaian akademik siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dengan judul penelitian ini, maka perlu bagi penulis untuk memberikan penjelasan pada beberapa istilah berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan.

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Calistung

Calistung adalah singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung, artinya kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan juga berhitung. Rachman menyatakan bahwa Calistung adalah kemampuan dasar mengenal huruf dan angka. Kemampuan tersebut digunakan untuk memudahkan seseorang untuk berkomunikasi baik melalui bahasa, tulisan, maupun angka oleh karena itu kemampuan ini harus dikuasai siswa sekolah dasar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran umum untuk memudahkan peneliti untuk mengkaji sebuah persoalan dari bab ke bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisikan tentang keseluruhan dari rencana penelitian sampai akhir. Rangkaian pembahasan dalam penelitian ini yakni :

Pada bagian bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan mengenai dilakukannya penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan Calistung pada siswa kelas III SDN 142 Hutabaringin, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika pembahasan.

Pada bagian bab II kajian teori, didalamnya mencakup tentang pengertian strategi, jenis-jenis strategi pembelajaran, pengertian guru, kompetensi guru, peran guru, tahapan perkembangan Calistung, kemampuan Calistung, faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan Calistung. Dalam bagian ini juga menyertakan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

Pada bagian bab III berisi metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.